

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Baik Rasa Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pembuatan karoseri. PT. Baik Rasa Perkasa didirikan pada tanggal 27 Agustus 2015 oleh Bapak Bambang Nugraha PuspadiKrama. Barang yang di produksi terdiri dari karoseri yaitu rangka/badan mobil jenis Mitsubishi FE 71, Mitsubishi Colt L300 Pick-up, Mitsubishi L300 BOX, Mitsubishi T 120 SS Pick-up, Toyota Kijang Super KF40/50 Pick-up, Suzuki Carry Pick-up Flat Deck dan Suzuki Carry Pick-up Wide Deck. PT. Baik Rasa Perkasa menggunakan strategi *make to order* yakni proses produksi dilakukan jika adanya pemesanan dari pelanggan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Seni selaku kepala administrasi yang mengelola pemesanan menyatakan bahwa pemesanan produk dari pelanggan dilakukan setiap hari kerja pada pukul 08.30 – 15.00. Rekap pemesanan dilakukakan dalam waktu 10 hari sekali. Pelanggan akan dimintai DP sebesar 30% dari total harga produk untuk bisa dilanjutkan ke proses produksi. Dalam proses pemesanan pelanggan akan diberikan informasi waktu selesainya pengerjaan dan pengiriman produk jadi yang dipesan. Namun selama ini Ibu Seni sering menerima keluhan dari pelanggan karena tidak tercapainya waktu selesainya produk sesuai dengan kesepakatan awal, hal ini akan berdampak kepada proses penjadwalan pengiriman. Selanjutnya wawancara dilakukan dengan Pak Bambang selaku kepala bagian pengadaan. Pak Bambang menyatakan bahwa proses pengadaan bahan baku dilakukan setelah adanya pesanan produk dari pelanggan. Pemesanan bahan baku dilakukan setelah pelanggan membayar DP. Untuk kebutuhan bahan baku biasanya dihitung komposisi tiap-tiap produk dikalikan dengan jumlah produk yang dipesan. Dalam proses pengadaan bahan baku kepada *supplier* selama ini perusahaan masih menggunakan perkiraan dengan menambahkan kuantitas rata-rata sebesar 35% dari jumlah kebutuhan untuk beberapa jenis bahan baku. Tujuan penambahan itu untuk mengantisipasi kecacatan produk, selain itu juga untuk mengantisipasi terlambatnya pengiriman

bahan baku dari *supplier* untuk produksi selanjutnya, akibat dari penambahan bahan baku tersebut juga sering menyisakan bahan baku sisa produksi yang disimpan di gudang. Sisa bahan baku produksi tersebut sering mengalami kerusakan ataupun penurunan kualitas sehingga menyebabkan kerugian biaya bagi perusahaan, selain itu pengadaan yang masih diperkirakan juga sering menyebabkan kekurangan bahan baku yang berakibat terhentinya produksi. Selanjutnya wawancara dilakukan dengan Bapak Tata selaku kepala pengiriman, pengiriman dilakukan setelah produk selesai. Untuk pengiriman produk perusahaan menggunakan 1 unit mobil Mitsubishi Dump Truk FE7 dengan kapasitas pengiriman 4 unit untuk karoseri jenis pick up dan 1 unit kaoseri jenis box. Terbatasnya jumlah kendaraan dan kapasitas kendaraan menyulitkan perusahaan dalam distribusi produk kepada pelanggan saat terjadinya pengiriman melebihi kapasitas kendaraan dan pengiriman di waktu yang sama kepada beberapa pelanggan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah ada pada saat ini, maka PT. Baik Rasa Perkasa dibutuhkan suatu pembangunan sistem informasi yang dapat mengetahui estimasi pemesanan untuk memberikan waktu selesainya produksi ke pelanggan, mengatur manajemen pengadaan bahan baku dengan menggunakan metode *Economic Order Quality* (EOQ), penjadwalan pengiriman dan kendaraan sesuai dengan kapasitas kendaraan untuk mengirim produk ke pelanggan.

Berdasarkan pertimbangan beberapa masalah yang telah dipaparkan maka dibutuhkan suatu Sistem Informasi **“Pembangunan Sistem Informasi Supply Chain Management (SCM) di PT. Baik Rasa Perkasa”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang ada PT. Baik Rasa Perkasa adalah bagaimana membangun sistem informasi *supply chain management*.

1.3. Maksud Dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah Sistem Informasi dengan menggunakan *Supply Chain Management* (SCM) di PT. Baik Rasa Perkasa

1.3.2. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memudahkan kepala administrasi dalam menentukan estimasi pemesanan produk untuk diinformasikan kepada pelanggan.
2. Memudahkan kepala pengadaan dalam menentukan jumlah pemesanan bahan baku ke *supplier*.
3. Memudahkan bagian pengiriman dalam proses pengiriman dengan melakukan penjadwalan pengiriman produk ke setiap pelanggan yang telah melakukan pemesanan agar tepat waktu.

1.4. Batasan Masalah

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis membatasi permasalahannya hanya pada beberapa hal yaitu :

1. Strategi *supply chain* yang digunakan adalah *pull supply chain* yaitu strategi perusahaan dimana produksi dilakukan setelah adanya permintaan pasar dan benar-benar dilakukan atas permintaan pelanggan atau bisa disebut *make to order*.
2. Pembangunan sistem informasi ini dibangun dari bagian hulu (*upstream*) sampai bagian hilir (*downstream*) yaitu dari *supplier* bahan baku hingga pengiriman produk-produk pada pelanggan.
3. Data yang menjadi bahan penelitian yaitu data pada bulan Mei 2016 – Desember 2016.
4. Data yang dikelola diantaranya data *supplier*, data pemesanan, data bahan baku, data pelanggan, data persediaan bahan baku, data transaksi, data produk.
5. Data pemesanan produk yang diolah yaitu data pemesanan pada bulan Oktober 2016.
6. Proses bisnis yang terdapat dalam sistem ini adalah :
 - a. Penerimaan Pemesanan
Pengelolaan pemesanan yang dipesan oleh pelanggan
 - b. Pengadaan Bahan Baku
PT. Baik Rasa Perkasa memesan bahan baku kepada *supplier*.
 - c. Penerimaan Bahan Baku

Penerimaan bahan baku dari supplier

d. Pengiriman Atau Pendistribusian Produk

Pendistribusian produk ke pelanggan

e. Retur Produk

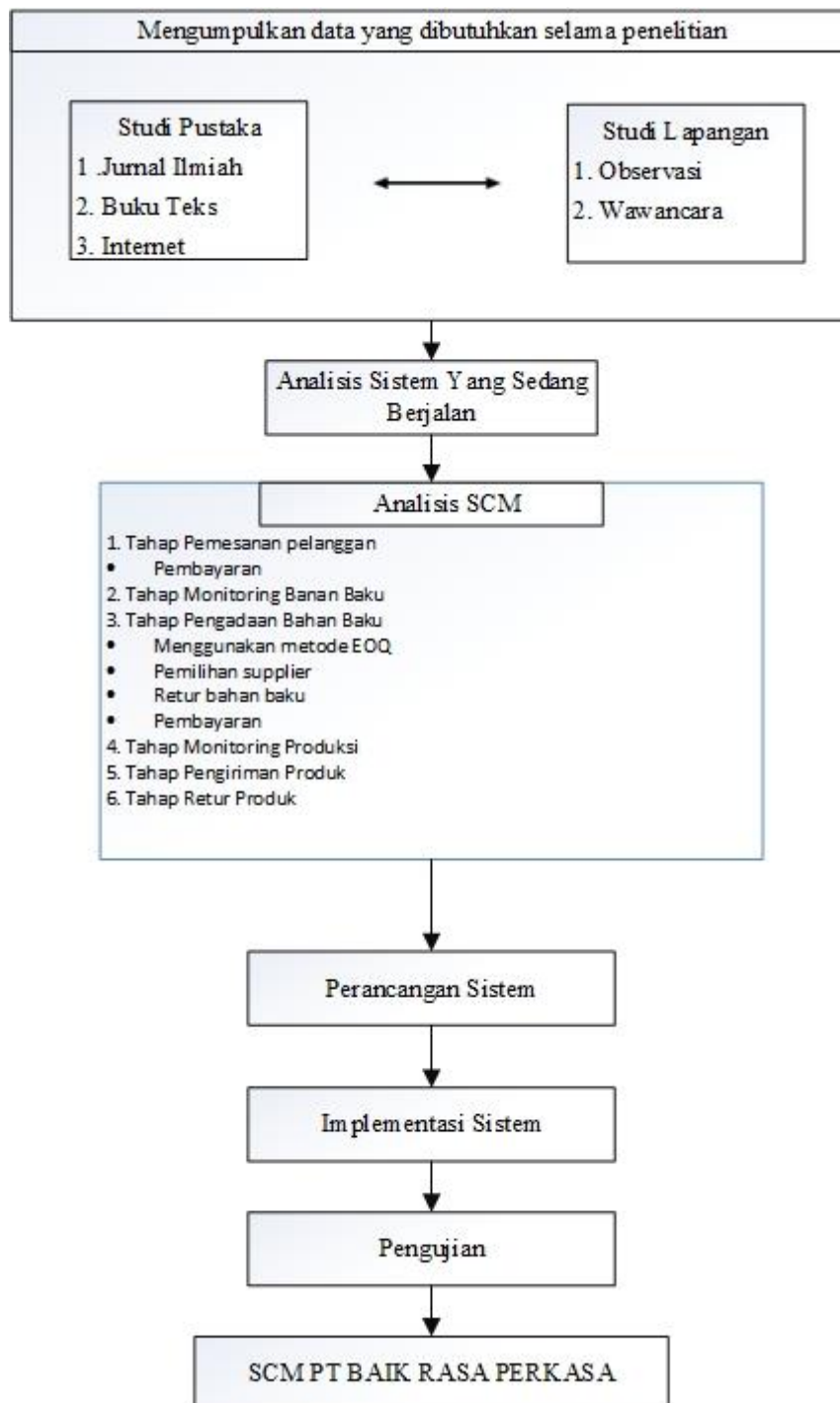
Tata cara retur barang di perusahaan

7. Perencanaan perhitungan pembelian bahan baku menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quality*).
8. *Data Base Management System* (DBMS) yang digunakan adalah MySql 5.6.26
9. Model analisis yang digunakan adalah model analisis terstruktur.
10. Sistem informasi *Supply Chain Management* ini berbasis *web* karena harus terlihat transparansi dan memudahkan untuk berkomunikasi antara perusahaan ke *supplier* maupun ke pelanggan

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses Tahapan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, merupakan metode yang menggambarkan fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat.

Langkah-langkah yang harus dilakukan selama penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Keterangan langkah-langkan penelitian yang terdapat pada gambar 3.1 adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang diperlukan selama penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung ke lapangan (Observasi) yang bertempat di PT. Baik Rasa Perkasa Sukamantri, Ciamis.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang terlibat di dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan Bapak Bambang Nugraha Puspadiharma selaku pemilik perusahaan. Peneliti melakukan diskusi dengan pemilik PT. Baik Rasa Perkasa untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang ada di perusahaan.

3. Mengumpulkan dan mengkaji sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian.

Melakukan studi literatur untuk mendukung data penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sumber-sumber yang digunakan untuk bahan studi literatur antara lain:

1. Jurnal Ilmiah
2. Buku Teks
3. Internet

2. Merumuskan masalah

Tahap pertama dalam penelitian adalah merumuskan masalah. Peneliti merumuskan masalah yang berkaitan dengan Sistem Informasi yang akan dibangun. Peneliti merumuskan masalah berdasarkan bagian-bagian yang ada di perusahaan

3. Analisis Sistem

Pada tahapan ini dilakukan analisis sistem yang akan dibangun. Sistem yang akan dibangun adalah Sistem Informasi dengan pendekatan *Supply Chain Management*. Adapun tahapan pada analisis sistem antara lain:

a. Struktur Jaringan *Supply Chain*

Pada tahap ini dilakukan analisis sistem berkaitan dengan peserta dan pemain peran yang berbeda terkait dengan *Supply Chain*. Komponen peserta dipecah menjadi pemain peran di SC umum : pemasok, produsen, distributor, pengecer, dan pelanggan. Seperti hubungan internal dan eksternal yang terlibat dalam Hulu atau hilir untuk menghasilkan produk.

b. Proses Bisnis *Supply Chain*

Pada tahap ini dilakukan analisis sistem proses bisnis yang berjalan yang ada di perusahaan.

c. Komponen *Supply Chain*

Pada tahap ini dilakukan analisis sistem komponen scm yang terdiri dari 3 yaitu upstream, internal, dan downstream.

4. Perancangan Sistem yang akan dibangun

Pada tahap ini peneliti akan melakukan perancangan sistem yang akan dibangun.

5. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi yang telah dibangun

Pada Tahap ini peneliti melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun sebelumnya. Pengujian sistem yang dilakukan yaitu pengujian alpha dan pengujian beta. Berikut adalah penjelasan dari setiap pengujian yang dilakukan:

a. Pengujian *Alpha*

Peneliti dalam melakukan pengujian *alpha* dilakukan dengan menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang akan disajikan pada tabel.

b. Pengujian Beta

Peneliti dalam melakukan pengujian beta, melakukan pengujian langsung di tempat penelitian dengan menggunakan teknik wawancara. Pengujian ini dilakukan di PT. Baik Rasa Perkasa.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan umum mengenai PT. Baik Rasa Perkasa dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai *Supply Chain Management* (SCM) dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.